

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

#### 3.2. Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<p><b>Disiplin Kerja (<math>X_1</math>)</b></p> <p>Disiplin kerja adalah kesadaran dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku (Veithzal, 2011).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat terhadap aturan waktu</li> <li>2. Taat terhadap peraturan perusahaan</li> <li>3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan</li> <li>4. Taat terhadap peraturan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jam masuk kerja</li> <li>b. Jam istirahat</li> <li>c. Jam pulang kerja</li> <li>d. Cara berpakaian</li> <li>e. Sopan santun</li> <li>f. Kepatuhan</li> <li>g. Bertingkah laku</li> <li>h. Bertanggung jawab</li> <li>i. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan</li> <li>j. Aturan umum atau norma yang berlaku</li> </ol>	Ordinal

<p><b>Pengawasan (X<sub>2</sub>)</b> Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan (T. Hani Handoko)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan standar kerja</li> <li>2. Pengukuran hasil kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya penentuan waktu dalam bekerja</li> <li>b. Adanya pelaksanaan tugas</li> <li>c. Memeriksa hasil kerja</li> <li>d. Tingkat kepatuhan</li> <li>e. Tingkat kesesuaian waktu</li> </ol>	Ordinal
<p><b>Kinerja (Y)</b> Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas hasil kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Kerja sama</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kecepatan</li> <li>b. Kemampuan</li> <li>c. Hasil kerja</li> <li>d. Kerapian</li> <li>e. Ketelitian</li> <li>f. Ketepatan</li> <li>g. Manjalin kerja sama</li> <li>h. Kekompakan</li> <li>i. Bertanggung jawab atas hasil kerja</li> <li>j. Berani mengambil keputusan</li> </ol>	Ordinal

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Eka Dura Indonesia Bagian Teknik yang berjumlah 51 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel merupakan himpunan bagian dari unit populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel keseluruhan karyawan bagian driver teknik sejumlah 51 orang.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung peneliti diperoleh dari objek penelitian berupa wawancara dan kuesioner dengan pihak perusahaan berupa pendapat responden tentang pengaruh disiplin kerja dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang peneliti peroleh dari sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa data yang sudah tersedia seperti data karyawan, sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti dan diajukan kepada para responden.
2. Interview yaitu pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi langsung dan wawancara langsung dari pihak kantor terutama pimpinan dan karyawan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian ini.
3. Dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data sekunder yang dilakukan dengan cara meminta dokumen yang dimiliki oleh PT Eka Dura Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan sifat suatu keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

#### 3.6.1. Uji Instrument Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuesioner adalah  $r_{hitung}$  dalam taraf signifikan  $\alpha = 0.005$ . jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/gugur.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### 3.6.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data residual dari hasil jawaban sampel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan ketentuan :

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2012) pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih dapat digunakan analisis regresi berganda dengan rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Kinerja karyawan
- a = Konstanta
- $b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Disiplin Kerja
- $X_2$  = Pengawasan

### 3.3.4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji-f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan dan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

Adapun kriteria yang digunakan pada Uji F, yaitu :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - a.  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
  - b.  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :

- a.  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b.  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

#### b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom ( $df$ ) =  $n - k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :

- a.  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- b.  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $Sig > \alpha$ , maka :

- a.  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b.  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

#### 3.3.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik

karena variabel indenpenden yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**